BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Kondisi perekonomian Negara kita memberikan dampak yang sangat besar bagi perusahaan – perusahaan di Indonesia dan tidak sedikit perusahaan yang menghentikan aktivitasnya.

Untuk dapat mempertahankan kontinuitas usahanya, maka perusahaan dituntut untuk memiliki manajemen yang terampil dan mampu bekerja secara efisien dan efektif. Betapapun kecilnya suatu perusahaan akan tetap berupaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan dapat memberikan hasil yang maksimal bagi perusahaannya.

Setiap organisasi perusahaan memiliki alat – alat produksi yang terdiri dari lingkungan, manusia dan modal. Semua alat produksi tersebut merupakan unsur dari terciptanya aktivitas usaha suatu perusahaan. Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh atau mendapatkan laba yang optimal.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka setiap pimpinan perusahaan ataupun pihak manajemen perusahaan harus dapat mengkoordinir sesuai dengan sistem yang digunakan perusahaan tersebut.

Untuk mengatur pelaksanaan kegiatan didalam suatu perusahaan perlu dibuat sistem akuntansi. Sistem ini mengatur cara kerja atau prosedur setiap bagian dalam perusahaan, sehingga setiap mengatur cara kerja atau prosedur setiap bagian dalam perusahaan, sehingga setiap bagian tersebut dapat bekerja

sama dan saling mendukung dalam mewujudkan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, oleh karena itu sistem akuntansi tersebut harus dirancang dan direncanakan sedemikian rupa sehingga tercipta suatu sistem akuntansi yang sesuai.

Berdasarkan uraian diatas, maka sistem akuntansi sangat berperan penting dalam membantu pimpinan untuk memperoleh informasi, karena sistem akuntansi merupakan alat bagi manajemen. Dari informasi tersebut dapat diketahui keadaan perusahaan dan aktivitas perusahaan setiap saat dan dari informasi tersebut pimpinan dapat melakukan pengendalian, sehingga perusahaan terhindari segala bentuk kerugian baik berupa kesalahan – kesalahan maupun penyelewengan – penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan.

Informasi yang diberikan haruslah informasi yang dapat dipercaya kebenarannya dan harus diarahkan pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu, oleh karena itu sistem akuntansi harus direncanakan dengan baik, yaitu dengan memperhatikan tujuan perusahaan, transaksi yang akan terjadi atau aktivitasnya yang akan terjadi dalam perusahaan, serta sifat dari perusahaan yang akan menjadi dasar untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya kebenarannya, dengan kata lain sistem akuntansi harus ditetapkan secara memadai untuk mencapai tujuan dari sistem itu sendiri sebagai pihak intern dalam melaksanakan pengendalian.

Salah satu aktivitas yang dilakukan perusahaan ialah aktivitas penjualan. Aktivitas penjualan ini merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan karena berperan sebagai sumber pendapatan perusahaan yang dapat membiayai

kegiatan perusahaan atau dengan kata lain penjualan merupakan titik sentral bagi perusahaan.

Dengan adanya penjualan perusahaan juga dapat menutupi biaya – biaya yang telah dikeluarkan untuk biaya – biaya produksi. Salah satu keberhasilan manajemen perusahaan dalam menjual produk ataupun jasa.

Pada umumnya penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan menggunakan dua cara, yaitu secara tunai dan kredit. Penjualan tunai merupakan salah satu sumber utama penerimaan kas bagi perusahaan, dimana penjualan tunai dibagi lagi menjadi dua macam, yaitu penjualan *Wholesaling* dan penjualan *Retail*ing.

Penjualan tunai dilakukan perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kapada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan secara umum.

Sistem informasi akuntansi yang memadai harus mengandung sistem penjualan intern yang memadai pula yang dapat mengamankan harta perusahaan, menguji ketelitian dan kebenaran dalam akuntansi, sehingga meningkatkan efisiensi operasi perusahaan dan mendorong ditaatinya kebijakan – kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengadakan penelitian mengenai sistem akuntansi penjualan yang dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan suatu perusahaan, maka dalam kesempatan ini penulis mencoba membuat laporan dengan judul. :

” TINJAUAN ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA CV. ARRASY STYLISINDO AESTHETIC BANDUNG. ”

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang pemilihan judul diatas, yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yang dilakukan oleh perusahaan CV. ARRASY STYLISINDO AESTHETIC ?
2. Kendala – kendala apa yang dihadapi oleh perusahaan dalam pelaksanaan sistem penjualan tunai ?

1.3 Tujuan Penyusunan Laporan Tugas Akhir

Didalam melakukan kerja praktik ini, penulis mempunyai beberapa tujuan diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yang dilakukan oleh perusahaan CV. ARRASY STYLISINDO AESTHETIC ?
2. Untuk mengetahui kendala – kendala yang dihadapi oleh perusahaan dalam pelaksanaan sistem penjualan tunai.

1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir

Dengan adanya kerja praktek, diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi penulis, bagi rekan mahasiswa dilingkungan kampus maupun bagi perusahaan tempat penulis mengadakan kerja praktek.

1. Bagi Penulis

   Dapat menilai dan mengevaluasi pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi di Perusahaan, sebagai dasar dalam pemberian saran dan rekomendasi kepada perusahaan yang digunakan sebagai tempat untuk melakukan kerja praktek. Untuk mengetahui perbandingan teori yang diterima selama perkuliahan dengan yang terjadi dilapangan.

2. Bagi Rekan Mahasiswa

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai perbandingan yang telah didapat di bangku kuliah juga sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

   a. Diharapkan dapat memberikan masukan mengenai sistem penjualan yang memadai sebagai salah satu saran untuk mencapai tujuan perusahaan.
   b. Membantu mengatasi kendala yang timbul, yang merugikan perusahaan.

1.5 Metodologi Laporan Tugas Akhir

Dalam usaha mengumpulkan dan mendapatkan data lengkap untuk menyusun Laporan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan suatu metode deskriptif, dimana tujuannya adalah untuk menggambarkan dan membahas keadaan perusahaan berdasarkan fakta – fakta yang ada sesuai dengan objek

penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara peninjauan langsung pada perusahaan yang akan diteliti dengan maksud untuk memperoleh data Primer dan informasi tentang sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

   a. Observasi (Pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan langsung, mencari data dengan cara ikut berpartisipasi secara langsung melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan masalah praktek kerja dengan judul yang bersangkutan.
   b. Wawancara yaitu upaya mendapatkan informasi secara lisan dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak – pihak yang dinilai berwenang dan mengetahui lebih banyak tentang masalah yang penulis teliti.
   c. Praktek Magang, penulis ditempatkan pada bagian *sales* yang dilakukan adalah :
      - Menerima pesanan *customer* melalui telepon, lewat fax, maupun langsung datang ketoko.
      - Membuat faktur untuk transaksi penjualan *wholesale* dan *retail*.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   Penelitian ini berguna untuk mendapatkan data Skunder, yaitu memberikan dasar teori, penelitian ini dilakukan dengan mempelajari buku –buku, catatan – catatan ataupun dokumen tertulis lain yang digunakan sebagai dasar teoritis penulisan materi yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti.

1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek.

Untuk mendapatkan data dan informasi dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, maka penulis mengadakan kerja praktik pada perusahaan CV. ARRASY STYLISINDO AESTHETIC, yang berlokasi di Jalan Titiran No. 7 Bandung, sedangkan waktu kerja praktik dimulai pada bulan Desember 2006 sampai dengan Januari 2006.